

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas dapat terbentuk apabila menerapkan pendidikan sebagai kunci utama dari perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai dan keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life-long process*), dari generasi ke generasi. Pendidikan telah berlangsung sejak manusia ada, pendidikan yang dimaksud adalah apa yang dilakukan oleh orang dewasa/orang tua dalam mengajarkan anaknya cara hidup sehari-hari, tradisi yang berlaku, keterampilan yang selama ini dikuasai oleh orang tuanya agar di kemudian hari anak dapat hidup dengan baik tanpa suatu kesulitan. Proses pendidikan berlangsung secara alami dan terus menerus meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Pendidikan tidak hanya diperoleh di lingkungan keluarga, pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sosial masyarakat maupun dari bangku sekolah. Pengertian pendidikan dalam lingkungan sekolah mempunyai arti yang lebih luas dari pada mengajar. Mengajar lebih difokuskan pada proses transformasi pengetahuan yang bersifat afektif. Pendidikan merupakan proses komunikasi dua arah yang tidak hanya merupakan proses transformasi

pengetahuan tetapi juga proses internalisasi nilai karakter. Karakter dari masing-masing siswa berbeda-beda dan harus dikuasai oleh seorang guru apabila proses belajar-mengajar di dalam kelas ingin berhasil. Berdasarkan firman Allah SWT surat Al Mujadalah ayat 11;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis-majelis", Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan (Al Mujadalah ayat 11).

¹Pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk diterapkan dalam suatu sekolah, utamanya di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Siswa diharapkan dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Karena rendahnya kompetensi berbicara Bahasa Inggris siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Proses pembelajaran dari pengenalan, pemahaman, penerapan dalam kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan guna mencapai pembelajaran Bahasa Inggris yang ideal. Pembelajaran Bahasa Inggris secara baik sebaiknya telah diterapkan pada siswa.

Sebagian Madrasah Tsanawiyah sudah melakukan program tersebut segera setelah SK tersebut dikeluarkan namun ada yang jauh hari baru menyertakan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan wajib di

¹H.P.Achmad, 2010. *Bahasa Inggris Untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Penerbit Depdiknas, 2010), hlm. 23.

sekolahnya. Masih terdapat beberapa kendala, salah satunya siswa masih kesulitan dalam menguasai ketrampilan berbicara Bahasa Inggris, kendala lainnya yakni kurangnya media pembelajaran yang digunakan, strategi yang masih kurang dalam pembelajaran dan media yang masih monoton. Media yang dapat membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris sangat diperlukan, salah satu alternatif media yang dapat digunakan yakni media *flashcards*.

²Dalam pembelajaran menggunakan media flashcards merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang lainnya pada kartu, sehingga diharapkan mampu merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kemampuan pengucapan kata dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam banyak pembicaraan atau bahasan selalu dikemukakan bahwa semua pembicaraan yang berkaitan dengan Islam, haruslah menunjuk sumber segala ilmu, termasuk dalam bermuamalah, yaitu Al Qur'an Surat Al Kahfi ayat 109 :

فَلَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لَكَلِمَتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنفَدَ كَلِمَتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)" (Al Kahfi, ayat 109).

²B. Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. (Bandung: P.T. Kiblat Buku Utama, 2001), hlm. 67.

³Berdasarkan definisi pendidikan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa inti dari pelaksanaan pendidikan adalah proses di dalam pembelajaran yang mencakup peserta didik dan pendidik di mana keduanya saling berkaitan sehingga dapat menimbulkan interaksi sosial baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Dalam konsep dan pelaksanaan pendidikan terdapat beberapa komponen yang terdapat di dalam sebuah pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, kurikulum, proses belajar mengajar dan sarana prasarana. Dari beberapa komponen pendidikan yang disebutkan di atas yang sangat vital yaitu pada proses pembelajaran, karena di dalam komponen proses pembelajaran ini terjadi interaksi sosial antara guru dan murid.

Interaksi sosial diartikan sebagai sarana berkomunikasi antara kedua belah pihak atau kelompok satu dengan kelompok yang lainnya untuk mencapai suatu kesepakatan artinya di dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris perlu adanya interaksi sosial yang baik antara guru dan murid agar dapat menimbulkan motivasi belajar di dalam diri siswa.

Dari perspektif teoritik, interaksi sosial dan motivasi belajar didukung oleh teori behavioristik yang menyatakan bahwa pembelajaran di dalam kelas merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus (pendidik) dan respons (peserta didik). Seseorang dianggap telah belajar apabila yang bersangkutan (peserta didik) menunjukkan perubahan perilakunya. Dari teori di atas dapat peneliti simpulkan bahwa seharusnya guru memberikan suasana

³Sugiyanto. *Perkembangan Dan Belajar Motorik*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1996), hlm. 34.

pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik mendengarkan apa yang dijelaskan sehingga interaksi sosial antara siswa dengan siswa di dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar di dalam diri siswa itu sendiri, berdasarkan firman Allah SWT surat Hud, ayat 87:

قَالُوا يَا سُوءِ الْعَبْدِ أَصَلُوا لَكُمْ تَأْتِيكُمْ مَرْكٌ أَنْ تَتَّكِرَ مَا يَعْبُدُ آبَاؤَنَا أَوْ أَنْ نَفْعَلَ فِي
أَمْوَالِنَا مَا نَشَاءُ إِنَّكَ لَأَنْتَ الْحَلِيمُ الرَّشِيدُ

Mereka berkata: "Hai Syu'aib, apakah sembahyangmu menyuruhmu agar kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak kami atau melarang kami memperbuat apa yang kami kehendaki tentang harta kami? Sesungguhnya kamu adalah orang yang sangat penyantun lagi berakal (Hud, ayat 87)."

Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu interaksi sosial di dalam pembelajaran karena interaksi sosial di dalam pembelajaran menentukan berhasil tidaknya pembelajaran. Pemaparan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah berupa *tesis* dengan judul "Pengaruh Komunikasi dan Interaksi Antar Siswa Berbahasa Inggris Terhadap Kemampuan Memahami Teks Lisan dan Tulis Bahasa Inggris Siswa Kelas VII MTsN 12 Jombang".

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam proses penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Komunikasi memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Memahami Teks Lisan dan Tulis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?
2. Apakah Interaksi Antar Siswa memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Memahami Teks Lisan dan Tulis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?
3. Apakah Komunikasi dan Interaksi Antar Siswa memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Memahami Teks Lisan dan Tulis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Komunikasi memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Memahami Teks Lisan dan Tulis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.
2. Untuk mengetahui Interaksi Antar Siswa memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Memahami Teks Lisan dan Tulis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.

3. Untuk mengetahui Komunikasi dan Interaksi Antar Siswa memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Memahami Teks Lisan dan Tulis siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Dengan Interaksi Antar Siswa maka siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang mengalami peningkatan komunikasi.
- b. Adanya Interaksi Antar Siswa maka siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang ini mengalami peningkatan dalam hal perilaku pada guru secara signifikan.

2. Bagi Madrasah

- a. Dengan adanya Interaksi Antar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang, maka hal ini akan membiasakan siswa untuk melaksanakan interaksi antar siswa secara berjamaah dan bersama-sama setiap harinya. Penelitian ini dianggap penting dalam memberikan kebiasaan melaksanakan interaksi antar siswa dan sumbangan pemikiran terhadap ketekunan dalam melaksanakan interaksi antar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang dalam rangka meningkatkan

perilaku siswa, khususnya perilaku siswa kepada guru serta dapat menambah khasanah keilmuan.

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan dan acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna dan berkualitas.
- b. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Peneliti tentang pengaruh pelaksanaan berinteraksi sesama siswa terhadap akhlak siswa kepada guru.

E. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi peneliti dan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan yaitu:

1. Putri Ramadhani jurusan PMI-Kesejahteraan sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Fokus penelitian adalah Bentuk dan pengaruh kualitatif berjudul Penerapan akhlak tentang Berinteraksi Sesama Siswa dalam Bahasa Inggris serta hambatan yang dialami Kelas VII di SMP Negeri 2 Makasar.
 - a. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian bentuk-bentuk penerapan

nilai-nilai akhlak yang sekarang diprogramkan di SMP Negeri 2 Makassar berupa program non kurikulum .

- b. Pembinaan Komunikasi Bahasa Inggris tentang Berinteraksi Sesama Siswa dan Praktik menggunakan bahasa Inggris, serta hambatan-hambatan yang dialami Kelas VII.
 - c. Pada Kelas VII dalam menerima pendidikan Bahasa Inggris adalah pengalaman mengajar guru pada siswa Kelas VII yang kurang, akan mengakibatkan kurangnya kemampuan guru dalam menghadapi siswa dan juga kurangnya ketegasan dalam menurut kemampuan intelektual dan Bahasa Inggris anak Kelas VII.
2. Maya Mayyesa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Fokus penelitian adalah Peranan komunikasi antar pribadi guru dalam perkembangan Kelas X SMA Negeri 1 Medan,
- a. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis tabel tunggal (memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab/ kuesioner).
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi yang terjalin di antara guru dan Kelas X SMA Negeri 1 Medan memiliki peranan penting untuk menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan mengajarkan siswa Kelas X SMA Negeri 1 Medan untuk mampu berkembang dan berkarya di masa yang akan datang.

3. Ririn Afrilla Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Fokus penelitian adalah upaya yang dilakukan pembina panti asuhan dalam berkomunikasi secara pribadi dalam memberikan pemahaman dan informasi guna meningkatkan minat belajar siswa MTs Negeri 1 Nganjuk dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi para pembina di MTs Negeri 1 Nganjuk dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan pendidikan informal, formal, non formal, maupun mental pada Siswa Kelas VII.
4. Lia Fatmala, 2016, dengan judul Penelitian Individu Bergelar Haji terhadap Interaksi Sosial Masyarakat di Kelurahan Penjaringansari Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.
 - a. Berdasarkan hasil temuan peneliti, masyarakat di Kelurahan Penjaringansari Kec. Rungkut Kota Surabaya mengerti bahwasanya haji adalah suatu kewajiban karena haji termasuk lima dari pilar agama Islam, tetapi pemaknaannya di tengah masyarakat berbeda karena ibadah haji hanya dijadikan sebagai pencari gelar atau simbol untuk menaikkan status sosial di tengah masyarakat.
 - b. Ada perbedaan pandangan masyarakat terkait dengan pemberian gelar haji karena status haji bagi orang yang sudah menjalankan ibadah haji menjadi lebih terhormat (dihormati) dan mendapat tempat tertinggi di tengah-tengah masyarakat. Serta ada perubahan yang terlihat dari sisi penampilan berbusana, hingga perbuatan dan tingkat religiusitas.

5. Chabib Ludfiansyah, Nim. 11540068 (2015), Skripsi yang berjudul Hubungan Sosial Santriwati di Pondok Modern Muhammadiyah di Yogyakarta, merupakan skripsi yang membahas tentang hubungan sosial santriwati di pondok pesantren modern.
 - a. Hubungan sosial ini dapat dilihat dari peran ustadzah sebagai pengasuh pondok dalam pembinaan santri, seperti kajian rutin, tahfidz dan kegiatan sehari-hari.
 - b. Peran ini berbeda dengan pondok tradisional yang melihat kiai sebagai figur atau sosok yang utama dalam pembinaan santri.
6. Imah Rohmawati, 71213104, 2017, dengan judul penelitian tentang Pola Interaksi Guru dengan Murid dalam Kajian Surat Abasa Ayat 1-10.
 - a. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pola Interaksi Guru dengan Murid dalam Kajian Q.S Abasa ayat 1-10, bahwasanya seorang pendidik seharusnya memiliki kompetensi-kompetensi (sifat dasar pendidik), antara lain meliputi bersikap lemah lembut dan penuh kasih sayang, mengenal murid dan memahami kejiwaannya, berpengetahuan luas, memahami materi, sabar dan ikhlas.
 - b. Sedangkan sikap peserta didik yang harus dimiliki antara lain : Patuh, tabah, sabar, punya kemauan atau cita-cita yang kuat serta tidak putus asa dan bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, sopan santun, rendah diri dan hormat pada guru dan tugas utama seorang anak didik adalah belajar.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan penelitian library reseach (kajian pustaka) dan beberapa penafsiran ulama tafsir terkait dengan ayat-ayat interaksi sosial masyarakat secara umum. Dari beberapa paparan kajian penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada fokus penelitian, di mana penelitian yang akan dilakukan menekankan pada komunikasi dan karakter disiplin yang meliputi disiplin masuk kelas.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penyusunan Penelitian tesis terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Secara garis besar penelitian tindakan kelas ini menggunakan format penulisan sebagai berikut:

Bab I, merupakan kerangka dasar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika. Bab II, berisi tentang kajian pustaka, dengan bab ini dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang ada relevansinya dengan rumusan masalah.

Bab III, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen, pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV, berisi tentang paparan data dan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Bab V, penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.